ABSTRAK

Fiki Atiqoh: Analisis Putusan Pengadilan Agama Semarang Nomor 867/Pdt.G/2017/Pa. Smg Tentang Ahli Waris Pengganti dan Pembagian Harta Waris (Dalam Perspektif KHI Pasal 176, Pasal 185 dan Teori Maṣlaḥah)

Studi ini menjelaskan tentang bagaimana perspektif Kompilasi Hukum Islam tentang penetapan ahli waris pengganti dan pembagian harta waris dalam persektif *maṣlaḥah*, sebab ahli waris pengganti merupakan salah satu pembaharuan dalam hukum kewarisan Islam karena dalam *al-Qur'an* dan *as-Sunnah* tidak dijelaskan secara jelas tentang ahli waris pengganti.

Pada penelitian ini menggunakan jenis *field research* dengan langsung terjun ke lapangan secara langsung, sumber datanya adalah data primer melakukan wawancara kepada hakim Pengadilan Agama untuk mendapatkan data yang diperlukan dan data sekunder kajian tentang ayat-ayat *al-Qur'an*, *as-Sunnah* dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim dalam memutuskan perkara Nomor 867/Pdt.G/2017/Pa. Smg tentang penetapan ahli waris pengganti telah sesuai dengan KHI pasal 185 dan pembagian ahli waris sesuai dengan KHI pasal 176. Kemudian tentang putusan Nomor 867/Pdt.G/2017/Pa. Smg dalam pandangan *maṣlaḥah* tentang penetapan ahli waris pengganti adalah untuk mencapai *maqaṣid syari'ah* pada tingkatan *maṣlaḥah ḍaruriyyah* untuk menjaga harta (*hifzul mal*). Penetapan tentang bagian antara ahli waris laki-laki dan ahli waris perempuan bertujuan untuk menjaga agama (*hifzul din*).

Kata kunci: Ahli Waris Pengganti, Pembagian Harta Waris, Waris dalam tinjauan *Maṣlaḥah*